

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian pengaruh *concentrated ownership*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *concentrated ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor perbankan. Hipotesis pertama penelitian dan konsisten dengan prinsip teori keagenan, yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat membantu mengurangi konflik antara pemilik dan manajemen, mengendalikan potensi tindakan manajerial yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik, dan meminimalkan risiko yang dapat mengganggu efektivitas operasional perusahaan.
2. Hasil pengujian terhadap kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor perbankan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor perbankan, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar kepemilikan saham manajemen lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sektor perbankan. Selaras dengan teori *trade-off*, yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya menyeimbangkan tingkat utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan sambil meminimalkan biaya modal dan risiko kebangkrutan. Struktur modal yang terkelola dengan baik memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memanfaatkan dana pinjaman secara efisien tanpa menimbulkan beban bunga yang berlebihan.

5.2 Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan aset, kebijakan dividen, serta likuiditas. Penambahan variabel tersebut dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan memperluas pemahaman terhadap dinamika internal perusahaan.
2. Objek penelitian sebaiknya diperluas tidak hanya pada sektor perbankan, tetapi juga pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor manufaktur, energi, dan jasa. Perluasan objek ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perbedaan pengaruh *concentrated ownership*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada sektor dengan karakteristik dan tingkat risiko yang berbeda.
3. Sumber data pada penelitian mendatang diharapkan tidak hanya terbatas pada laporan keuangan tahunan, tetapi juga mencakup data tambahan seperti laporan tahunan manajemen, laporan keberlanjutan, maupun hasil wawancara dengan pihak terkait. Penggunaan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keuangan dan non-keuangan yang memengaruhi kinerja perusahaan serta meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, sehingga

diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain *concentrated ownership*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel independen atau moderasi lainnya seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan aset, kebijakan dividen, dan likuiditas agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan menyeluruh.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, sehingga hasil penelitian ini mungkin kurang relevan apabila diterapkan pada sektor lain di luar perbankan yang memiliki karakteristik, struktur keuangan, serta tingkat risiko yang berbeda. Perluasan objek penelitian pada sektor lain dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *concentrated ownership*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan ketersediaan data dan perbedaan kebijakan pelaporan antar perusahaan dapat memengaruhi kelengkapan serta konsistensi informasi yang digunakan dalam analisis. Penggunaan data sekunder juga membatasi kemampuan peneliti untuk menggali lebih dalam aspek non-keuangan atau kebijakan internal yang mungkin turut memengaruhi kinerja perusahaan.